

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan manusia. Salah satu tujuannya adalah membangun sumber daya manusia untuk meningkatkan taraf hidup dan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan yang memadai, entah dipandang dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan moral dapat membentuk seseorang menjadi pribadi yang berkompeten, mandiri, kritis dan profesional.

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan siswa dimasa depannya. Prestasi belajar siswa di sekolah menengah kejuruan umumnya diukur dengan ujian nasional (UN). Alfian dan Othman (2005) dalam Uyar dan Gungormus (2011) menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam sekolah menengah kejuruan juga menjadi perhatian perusahaan yang dikatakan sebagai *end user* dalam rantai pasokan lulusan untuk pasar tenaga kerja.

Dalam dunia kerja saat ini, perusahaan atau lembaga yang merekrut calon tenaga kerja, membutuhkan tenaga yang profesional dan mampu memberi sumbangan bagi kemajuan usahanya dan atau lembaganya. Tidak heran, beragam persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon tenaga kerja, mulai dari persyaratan, administrasi, ketrampilan, pengalaman kerja, kemampuan bekerja secara mandiri atau dalam tim serta nilai ujian nasional (UN) yang tinggi sebagai salah satu persyaratan untuk melamar pekerjaan di instansi yang bersangkutan.

UN merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa selama mengikuti kegiatan belajar disekolah, walaupun tidak mutlak. Namun dapat diasumsikan bahwa seseorang yang memiliki nilai UN yang tinggi memiliki kompetensi yang baik. Dengan demikian semakin tinggi nilai UN seseorang, semakin besar pula peluang baginya untuk mendapatkan pekerjaan. Demikian sebaliknya, semakin rendah nilai UN seseorang, semakin kecil peluang yang dimilikinya untuk mendapatkan pekerjaan.

Menurut Azwar, S.(2004) secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik berhubungan dengan kondisi fisik umum seperti penglihatan dan pendengaran. Faktor psikologis menyangkut faktor - faktor non fisik, seperti minat, motivasi, bakat, inteligensi, sikap dan kesehatan mental. Faktor eksternal meliputi faktor fisik dan faktor sosial. Faktor fisik menyangkut kondisi tempat belajar, sarana prasarana, materi pelajaran dan kondisi lingkungan belajar. Faktor sosial menyangkut dukungan sosial dan pengaruh budaya.

Selain faktor- faktor tersebut diatas menjadi penyebab di Sekolah Menengah Kejuruan Kencana Sakti Kupang yaitu peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, kurang motivasi yang diberikan oleh guru, misalnya guru dan siswa diliburkan, aktivitas belajar, mengajar dihentikan dan kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik pada saat pembelajaran didalam kelas peserta didik ada yang mengantuk, coret - coret buku atau menggambar sendiri, melamun pada waktu guru menjelaskan materi pembelajaran dan guru sedang menjelaskan

materi, kebanyakan peserta didik sibuk dengan kepentingannya sendiri, seperti bermain hp, ngobrol dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data awal di SMK Kencana Sakti Kupang angka kelulusan enam tahun terakhir mengalami fluktuasi atau naik turun. Ada beberapa hal yang menjadi penyebab yaitu:

Faktor pertama adalah motivasi belajar. Salah satu indikator menurunnya motivasi belajar siswa adalah dilihat dari data presentasi kelulusan mata pelajaran UN enam tahun terakhir yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Data Presentase KelulusanUjian Nasional (UN)

NO	Tahun	Presentase (%)
1.	2015	70
2.	2016	70
3.	2017	60
4.	2018	70
5.	2019	70
6.	2020	80

Sumber : SMK Kencana Sakti Kupang tahun 2020

Data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa angka kelulusan siswa SMK Kencana Sakti Kupang untuk Ujian Nasional (UN) selama enam tahun terakhir mengalami fluktuasi atau naik turun. kelulusan terendah terjadi pada tahun 2017 dengan jumlah presentase 60%. Sedangkan kelulusan tertinggi pada tahun 2020 dengan jumlah presentase 80%.

Faktor kedua adalah metode pembelajaran. Sebagai penyalur ilmu pengetahuan, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap seberapa pemahaman dan daya serap siswa akan mata

pelajaran yang diajarkan, tentunya ada beberapa metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode tutorial, dsb.

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Penggunaan metode yang tepat akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang baik. Sebaliknya, penggunaan metode yang tidak tepat akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang tidak baik.

Pemilihan tentang metode pembelajaran bergantung pada apa yang sesuai dengan filosofi pendidikan, demografis ruang kelas, subjek pelajaran, dan termasuk juga pernyataan misi sekolah. Selain itu, hal – hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar adalah karakteristik peserta didik dan jenis materi pelajaran yang dibawakan.

Namun kenyataan yang dialami di Sekolah Menengah Kejuruan Kencana Sakti Kupang adalah lebih memberikan kepada siswa agar berkreaktif dan inovatis dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan siswa dalam memahami sebuah materi sangat susah karena tidak di topang dengan penjelasan yang jelas dari guru.

Faktor ketiga adalah Sarana Prasarana. Sekolah sebagai lembaga pendidikan berada pada posisi sentral sebagai penyelenggara pendidikan. Pihak sekolah tentunya bukan hanya menyiapkan tenaga pengajar dan pembelajaran yang handal dan profesional tetapi juga harus menyiapkan sarana prasarana pendukung yang memadai.

Tabel 1.2
Jumlah Kebutuhan, Ketersediaan, Kekurangan Kondisi Sarana
Prasarana di SMK Kencana Sakti Kupang saat ini

No	Sarana	Kebutuhan	Ketersedia	Kekurangan	Kondisi saat ini
1	Ruang Belajar				
	Ruang Kelas	15	12	3	Kurang Baik
	Ruang Praktek (Kesehatan)	1	1	-	Baik
	Laboratorium Bahasa	1	1	-	Baik
	Laboratorium IPA Fisika (Biologi Kimia)	1	1	-	Baik
	Ruang Komputer	1	1	-	Baik
	Ruang Keseniaan	1	-	1	Kurang baik
	Ruang Olaraga	1	-	1	Kurang Baik
	Ruang Ketrampilan	1	-	1	Kurang Baik
2	Ruang Kantor				
	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	Baik
	Ruang Guru	1	1	-	Baik
	Ruang Tata Usaha	1	1	-	Baik
	Ruang Piket	1	1	-	Baik

No	Sarana	Kebutuhan	Ketersedia	Kekurangan	Kondisi saat ini
3	Ruang Perpustakaan				
	Ruang UKS	1	1	-	Baik
	Ruang BP	1	1	-	Baik
	Kantin Sekolah	1	1	-	Baik
	Ruang Osis	1	1	-	Baik
	Ruang Koperasi	1	-	1	Kurang Baik
	Ruang Gedung Serba Guna	1	1	-	Baik
	Toilet Siswa	4	4	-	Baik
	Toilet guru	2	2	-	Baik
	Ruang Ibadah	1	1	-	Baik
4	Prasarana				
	Lapangan Upacara	1	-	1	Kurang Baik
	Lapangan Olahraga	1	-	1	Kurang Baik
	Lapangan Parkir kendaraan guru dan siswa	2	1	1	Kurang Baik
	Halaman tempat beristirahat	1	-	1	Kurang Baik

Sumber : SMK Kencana Sakti Kupang tahun 2021

Data pada tabel menunjukkan bahwa SMK Kencana Sakti Kupang hanya memiliki 12 ruangan belajar dan 1 lapangan parkir kendaraan guru/ siswa sebaliknya tidak memiliki ruang kesenian, ruang olahraga, ruang ketrampilan,

ruang koperasi, lapangan upacara, lapangan olahraga dan halaman tempat beristirahat. Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa peningkatan mutu output lulusan yang handal dan profesional belum didukung oleh fasilitas yang memadai.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilaksanakan oleh Heryati (2014) menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dan Barnawi (2012) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sehingga dari kedua peneliti tersebut terdapat perbedaan pendapat dan hasil tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayuni (2014) menyatakan bahwa metode pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dan Dewi Anggraini (2015) menyatakan bahwa metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sehingga dari kedua peneliti tersebut terdapat perbedaan pendapat dan hasil tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Alsri Nurcahya (2018) menyatakan bahwa sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dan Fajar (2018) menyatakan bahwa sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sehingga dari kedua peneliti tersebut terdapat perbedaan pendapat dan hasil tentang pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi belajar.

Dari paparan dan latar belakang hasil penelitian tersebut diatas dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang berbeda antara penelitian satu dengan penelitian yang lain dari tiap variabel, sehingga dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran Dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Kencana Sakti Kupang Tahun Ajaran 2021/ 2022.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang motivasi belajar, metode pembelajaran, sarana prasarana dan prestasi belajar siswa SMK Kencana Sakti Kupang?
2. Apakah motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana prasarana secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Kencana Sakti Kupang?
3. Apakah motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana prasarana secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Kencana Sakti Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana prasarana dan prestasi belajar siswa SMK Kencana Sakti Kupang.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana prasarana secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Kencana Sakti Kupang.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana prasarana secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Kencana Sakti Kupang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.
- b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dimana hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat teori dan praktek disekolah khususnya motivasi belajar, metode pembelajaran dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa di SMK Kencana Sakti Kupang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pemikiran alternatif serta pertimbangan bagi ketua Yayasan dan kepala sekolah SMK Kencana Sakti Kupang dalam prestasi belajar disekolah.